



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSD K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG **2023**



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah Rumah Sakit Kelas B Pendidikan milik Pemerintah Kota Semarang yang terletak disebelah Timur Kota Semarang yang dibangun pada tahun 1990 dengan luas lahan 8,05 Ha.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang melaksanakan penilaian akreditasi LARS-DHP versi 2022 dengan hasil LULUS PARIPURNA. Hal ini sangat membanggakan karena setiap unit pelayanan kesehatan sudah dioperasionalkan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional LARS sehingga kualitas dan mutu pelayanan sudah tidak diragukan lagi. Selain sesuai standar akreditasi LARS Versi 2022, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam melaksanakan kegiatan pelayanan juga didasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Pada tahun 2023, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah mendapat predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai prestasi atas kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam melayani pasien dan masyarakat Kota Semarang. Penilaian didalamnya meliputi beberapa aspek: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Dengan diberikannya predikat tersebut kepada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro, diharapkan kepercayaan masyarakat maupun pasien terhadap kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro meningkat.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam memberikan pelayanan publik dibidang kesehatan yang selalu dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas/mutu pelayanan sesuai dengan tuntutan kualitas pelayanan pada masyarakat yang semakin tinggi hal ini sesuai dengan Misi Pemerintah Kota Semarang yaitu Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial dengan arah kebijakan Penguatan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan perorangan/rujukan bersekala rumah sakit, pengembangan profesionalisme, dan kompetensi tenaga kesehatan yang didukung dengan sarana prasarana memadai serta terwujudnya jaminan

pemeliharaan kesehatan masyarakat yang menyeluruh. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, maka dibutuhkan adanya Rencana Strategis (Renstra) baik mengenai pengelolaan keuangan yang mandiri, peningkatan sarana prasarana pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas lingkungan maupun pemasaran rumah sakit.

B. GAMBARAN UMUM

1. Tugas dan Fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Tugas Pokok dan Fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Berdasarkan Perwal No 123 Tahun 2021 yaitu Rumah Sakit Daerah Kota Semarang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang mempunyai fungsi penyelenggaraan:

- a. Perumusan kebijakan teknis melaksanakan dan pengendalian sebagai unit organisasi yang bersifat khusus;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan lainnya;
- d. Penetapan pejabat lainnya dalam unit yang dipimpinnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
- e. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standard pelayanan rumah sakit;
- f. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- g. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- h. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
- i. Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- j. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- k. Penyelenggaraan manajemen kinerja pegawai RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- l. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan;
- m. Penyelenggaraan kesekretariatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;

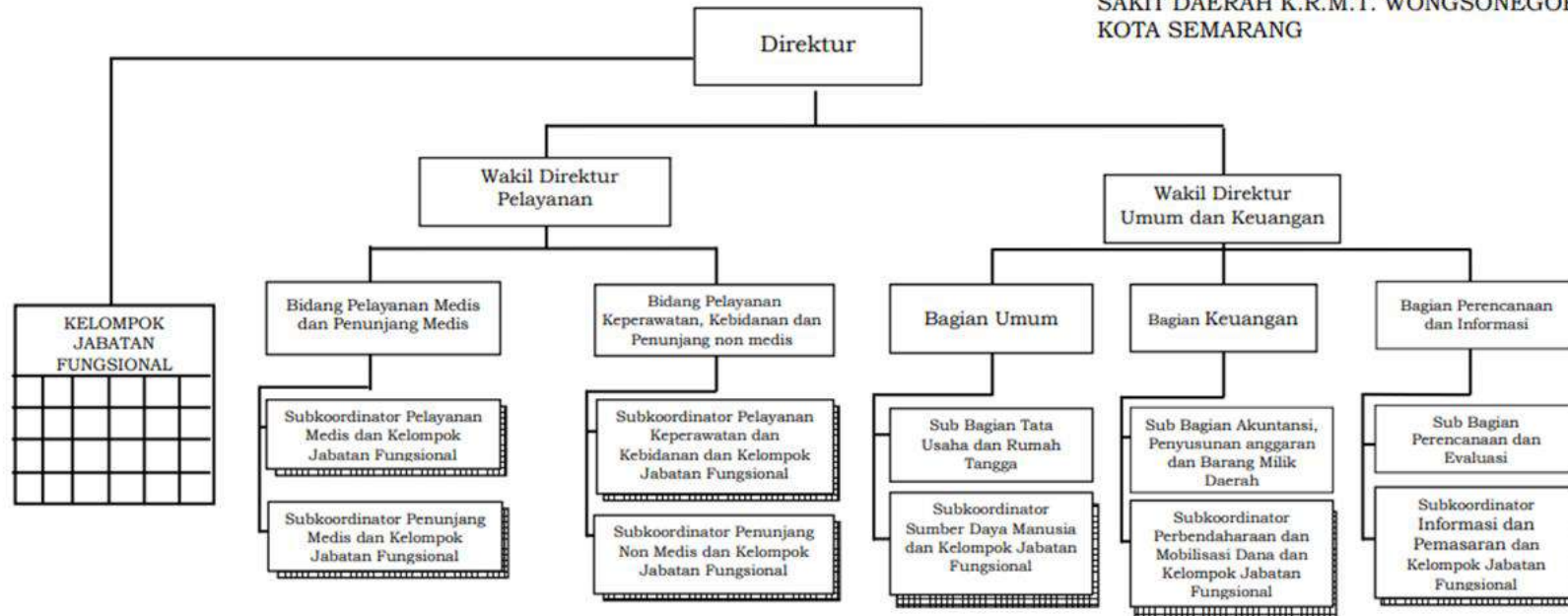
- n. Penyelenggaraan kerja sama dalam pelayanan kesehatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- o. Melaksanakan pengelolaan barang milik daerah di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- p. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan, dan pengendalian serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan melaksanakan tugas RSD K.R.M.T. Wongsonegoro; dan
- q. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

BAGAN ORGANISASI RSD K.R.M.T. WONGSONEGORO

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 123 TAHUN 2021
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS
DAN FUNGSI SERTA SISTEM KERJA RUMAH
SAKIT DAERAH K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG



Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG



Drs. Satrio Imam Poetranto, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP.196503111986021004

WALIKOTA SEMARANG,

ttd

HENDRAR PRIHADI

Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan Susunan organisasi Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang diharapkan mampu mewadahi seluruh aspek kegiatan pelayanan dan administrasi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Pengembangan Manajemen diarahkan pada pemantapan tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan melalui perencanaan yang mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

Peningkatan manajemen dan tatalaksana meliputi peningkatan kinerja melalui pelaksanaan koordinasi, Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Peningkatan pengendalian staffing struktural dan fungsional, Peningkatan Jasa Pelayanan dan insentif, Penyempurnaan SOP, Penerapan SPM secara optimal serta Pelayanan melalui Pelaksanaan ISO 9001-2008, Akreditasi dan Pelaksanaan studi banding dalam upaya meningkatkan kinerja baik unit struktural maupun fungsional.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memberikan pelayanan kepada pasien umum, peserta BPJS, peserta UHC dan Perusahaan Kerjasama baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah berupaya pengelolaannya secara profesional dengan penerapan PPK-BLUD yang fleksibel, efektif dan efisien.

Struktur Organisasi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang terdiri dari:

1) Direktur

Direktur mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan pengelolaan unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

2) Wakil Direktur Pelayanan

- a. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang Pelayanan Medis dan Pelayanan penunjang medis serta Pelayanan Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis.
- b. Wakil Direktur pelayanan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.

3) Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.

- a. Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Medis dan Penunjang Medis,
- b. Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.
- c. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis, terdiri atas:
 - Subkoordinator Pelayanan Medis: dan
 - Subkoordinator Penunjang Medis
- d. Subkoordinator dipimpin oleh seorang Pejabat Fungsional yang ditunjuk berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis:
- e. Subkoordinator sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Walikota

4) Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis

- a. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan serta Penunjang Non Medis.
- b. Kepala Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medis diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.
- c. Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis, terdiri atas:
 - Subkoordinator Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan: dan
 - Subkoordinator Penunjang Non Medis

- d. Subkoordinator sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang pejabat Fungsional yang ditunjuk berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis
- e. Subkoordinator sebagaimana dimaksud, ditetapkan dengan Keputusan Walikota

5) Wakil Direktur Umum dan Keuangan

- a. Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di Bagian Umum, Bagian Keuangan serta Bagian Perencanaan dan Informasi.
- b. Wakil Direktur Umum dan Keuangan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

6) Bagian Umum

- a. Kepala Bagian Umum mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, dan mengendalikan, serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dan Sub Bagian SDM.
- b. Kepala Bagian Umum diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.
- c. Pada Bagian Umum sebagaimana dimaksud, dibentuk:
 - Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
- d. Sub Bagian sebagaimana dimaksud, dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Umum.
- e. Untuk melaksanakan fungsi dan kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dibentuk Subkoordinator Sumber Daya Manusia.
- f. Subkoordinator sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang pejabat fungsional yang ditunjuk berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Umum.
- g. Subkoordinator sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

7) Bagian Keuangan

- a. Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Barang Milik Daerah serta Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.

- b. Kepala Bagian Keuangan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.
- c. Pada bagian Keuangan sebagaimana dimaksud, dibentuk:
 - Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Barang Milik Daerah.
- d. Sub Bagian sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Keuangan
- e. Untuk melaksanakan fungsi dan kegiatan Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana dibentuk Subkoordinator Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.
- f. Subkoordinator sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang pejabat fungsional yang ditunjuk berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Keuangan.
- g. Subkoordinator sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Walikota.

8) Bagian Perencanaan dan Informasi

- a. Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi serta Informasi dan Pemasaran.
- b. Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggungjawabnya.
- c. Pada Bagian Perencanaan dan Informasi sebagaimana dimaksud, dibentuk;
 - Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- d. Sub Bagian sebagaimana dimaksud di pimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi.
- e. Untuk melaksanakan fungsi dan kegiatan Informasi dan Pemasaran dibentuk Subkoordinator informasi dan Pemasaran
- f. Subkoordinator sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seorang Pejabat Fungsional yang ditunjuk berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi
- g. Subkoordinator sebagaimana dimaksud ditetapkan dengan Keputusan Walikota

9) Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan bagian tugas Rumah Sakit Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sesuai peraturan dan perundang-undangan.

10) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas untuk mengawasi kegiatan operasional Badan Layanan Umum Rumah Sakit Daerah Kota Semarang.

3. Sumber Daya Manusia

a. Sumber Daya Aparatur

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro didukung dengan Sumber Daya sebagai berikut:

Jumlah Aparatur Berdasarkan Status Pegawai

No	Status	Jumlah
1	CPNS	0
2	KONTRAK	37
3	MITRA	40
4	PEGAWAI BLUD	909
5	PNS	413
6	PPPK	131
7	TPHL	1
8	KONSULTAN	1
TOTAL		1532

Sumber Data: Bagian Kepegawaian Tahun 2023

Jumlah Aparatur Berdasarkan Profesi

NO	TENAGA	Jumlah
1	STRUKTURAL	17
2	DOKTER GIGI	4
3	DOKTER SPESIALIS	90
4	DOKTER UMUM	35
5	PERAWAT	674
6	BIDAN	68
7	ADMINISTRASI	379
8	PERAWAT GIGI	7
9	REFRAKSIONIS OPTISIEN	2
10	APOTEKER	28
11	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	64
12	PEREKAM MEDIS	55
13	FISIOTERAPI	13
14	TERAPI WICARA	3
15	OKUPASI TERAPI	5
16	RADIOGRAFER / PENATA RONTGEN	14
17	NUTRISIONIS	20
18	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	36
19	TEKNISI ELEKTROMEDIS	6

20	SANITARIAN	5
21	PSIKOLOGI	3
22	TERAPIS AKUPUNTUR	1
23	FISIKAWAN MEDIS	1
24	ASISTEN PENATA ANESTESI	2
TOTAL		1532

Sumber Data: Bagian Kepegawaian Tahun 2023

b. Sumber Daya Teknologi dan Informasi

Sebagai bukti komitmen yang kuat terhadap pemanfaatan teknologi informasi, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang membentuk Instalasi tersendiri dalam rangka mengembangkan Teknologi Informasi dengan nama Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS).

Sistem tersebut meliputi Hardware, Software dan Brainware yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. SIM-RS yang terus menerus dibangun pada saat ini mencakup Rekam Medik, Billing System (Keuangan), Jasa Pelayanan dan Database Kepegawaian serta pendaftaran pasien secara online RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Diharapkan secara menyeluruh dengan cara bertahap semua standar operasional pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berbasis komputer aplikatif.

Tabel Hardware SIM-RS

No	Jenis Komputer	Jumlah	Satuan
1	Komputer Unit	585	Unit
2	Printer	383	Unit
3	Server	4	Unit
4	Switch HUB	50	Unit
5	Internet	4	Line
6	Access Point	104	Unit

Sumber Data: SIM-RS Tahun 2023

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang adalah mengembangkan aplikasi untuk menunjang pelayanan serta administrasi rumah sakit. Beberapa diantaranya adalah aplikasi Siwongso yang merupakan sistem informasi yang dapat digunakan untuk pelayanan dan sudah terintegrasi dalam satu data base, sehingga agar mempermudah pelayanan. Aplikasi Siwongso memiliki banyak modul, diantaranya Modul Rawat Jalan, Rawat Inap, Laboratorium, Radiologi, Farmasi, Aset, Sumber Daya Manusia, Instalasi Bedah Sentral, dan lain-lain. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota

Semarang juga telah menggunakan aplikasi dari e-BLUD yang telah disediakan oleh Kementerian Dalam Negeri untuk mengelola keuangan yang bersumber dana BLUD. Pengembangan serta Upgrading Robot sebagai salah penunjang pelayanan di bagian informasi, sehingga mempermudah pasien maupun pengunjung untuk memperoleh informasi.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah ditetapkan sebagai rumah sakit pengampu Pelayanan Prioritas Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi, Diabetes Melitus, Respirasi dan Tuberkulosis, Gastrohepatologi, serta Kesehatan Ibu dan Anak. Oleh karena itu, rumah sakit berfokus untuk mengembangkan sarana, prasarana, serta alat penunjang medis lainnya untuk memberikan pelayanan sesuai standar. Tahun 2024, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang akan membangun Gedung Layanan Kanker Terpadu sebagai salah satu unggulan dan memenuhi kebutuhan alat kesehatan yang dibutuhkan untuk pelayanan tersebut.

c. Sumber Daya Fasilitas Fisik

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro memiliki aset tanah seluas 8,05 Hektar yang terletak di Jl. Fatmawati No. 1, Mangunharjo, Tembalang dengan status tanah hak pakai. Berikut luas gedung-gedung yang ada di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro:

Tabel Luas Tanah

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Letak/Alamat	Status Tanah			Keterangan
					Tanggal	No	
1	Tanah	80,500,00	Jl Fatmawati No.1 , Mangunharjo, Tembalang	Hak Pakai	12/08/2021	00021	Tanah jalan diluar pagar +/- 1.700m ² belum jadi sertifikatnya.

Tabel Spesifikasi Luas Gedung RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Nama Gedung	Luas (m2)	Nama Gedung	Luas (m2)
Gedung Abimanyu	505,54	Gedung Komite Medik	117,42
Gedung Amarta (Lt.1-3)	13.393,50	Gedung Kantin	277,20
Gedung Arimbi	680,00	Gedung Laundry	484,30
Gedung Arjuna (Lt.1-2)	1.536,00	Jemuran laundry	45,00
Gedung Banowati	612,00	Masjid	332,50
Gedung Bima	666,40	Rumah Kompos	24,00

Nama Gedung	Luas (m2)	Nama Gedung	Luas (m2)
Gedung Bisma (lt.1-12)	15.592,20	Rumah Sampah B3	88,04
Gedung Brotojoyo (Lt.1-5)	4.800,00	Rumah gendet IPSRS	104,00
Gedung CSSD	1.434,50	Rumah gendset IGD	84,00
Gedung Gatotkaca (Lt.1-5)	7.493,00	Rumah Genset Gatotkaca	180,00
Gedung IBS Terpadu (Lt.1-4)	9.840,00	Rumah genset IBS	102,00
Gedung IGD (Lt.1-2)	1.205,00	Rumah Genset parkir depan	9,00
Gedung Instalasi Gizi (Lt.1-2)	1.056,00	TPS	129,15
Gedung Instalasi Kamar Jenazah	147,05	Rumah Tanki Biofilter	147,60
Gedung Laborat	398,75	GWT IPAL	49,29
Gedung Nakula (Lt.1-4)	2.584,00	GWT SADEWA	24,09
Gedung Rehab Medik (Lt.1-2)	1.000,00	GWT IBS	68,08
Gedung Prabu Kresna	870,00	Kamar Mandi Belakang Nakula	11,25
Gedung Sadewa (Lt.1-4)	2.584,00	Kamar Mandi IBS	24,00
Gedung Yudistira	594,08	Kamar Mandi Rehab Medik	8,00
Garasi Ambulance	175,00	Pos Satpam Rehab Medik	4,00
Gedung aset baru (Lt.1-2)	600,00	Pagar lingkungan	2.393,20
Gedung Bio Molekul / Forensik	141,94	Luas Doorlop	2.210,28
Gedung Gudang Farmasi	271,25	Tempat Parkir IBS	1.488,06
Gedung Gudang Umum	262,88	Tempat Parkir Gatot kaca	3.146,00
Gedung IPAL	310,00	Tempat parkir Amarta	3.126,00
Rumah Incenerator	100,10	Tempat parkir Rehab medik	770,00
Gedung IPSRS	380,00		

Di tahun 2023 RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah membangun Gedung IGD Terpadu Tahap II dan Gedung Rawat Inap 12 Lantai Tahap I. Di tahun selanjutnya, rumah sakit akan melanjutkan pembangunan Gedung 12 Lantai tahap II.

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang pendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain:

- a. Air : PDAM dan 3 Artetis
- b. Listrik : PLN dengan kapasitas 3.465 kVA dan genset 6 unit. (2 unit dengan kapasitas

- 600 KVA, 1 unit dengan 800 KVA, dan
3 unit dengan kapasitas 1000 KVA)
- c. Gas : Sentral Gas Medis
- d. Pengolahan limbah : 1 Instalasi Pengolahan Air Limbah
(IPAL) dan 2 Unit *Incenerator*.
- e. Hydrant : Semua Gedung

C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Pada Tahun 2023:

1. Pembangunan Gedung Rawat Inap 12 Lantai tahap I sudah diselesaikan dan untuk tahap II akan dikerjakan di tahun 2024.
2. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Prioritas Kanker Jantung Stroke Urologi (KJSU) Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07-MENKES-1337-2023 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan Pelayanan Kanker. Saat ini RSD K.R.M.T. Wongsonegoro berada di strata madya, untuk menjadi strata utama perlu kelengkapan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia yang sesuai dengan standar strata utama.
3. Nilai kinerja BLUD pada tahun 2023 mencapai 86,37 dengan predikat AA (Baik). Namun, terjadi penurunan nilai dibandingkan dengan tahun 2022.
4. Pendapatan Rumah Sakit belum mencapai target yang telah ditetapkan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang 2023 disusun menurut sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penyusunan, gambaran umum, beserta tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan sumber daya manusia di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, Permasalahan utama dan sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP).

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Memuat rencana strategis dan indikator kinerja utama dan perjanjian kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat capaian kinerja organisasi, evaluasi dan analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan

BAB IV PENUTUP

Memuat simpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Fokus utama tugas pokok dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sesuai dengan prioritas utama pada RPJMD Kota Semarang tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

“Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya”

Prioritas utama RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya meliputi peningkatan kompetensi yang memiliki integritas terhadap pelayanan kesehatan rujukan. Langkah utama untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dilakukan melalui peningkatan jalur pendidikan formal maupun non formal.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mendukung tercapainya Visi, Misi Kepala Daerah serta program prioritas pada RPJMD Kota Semarang maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang dihadapi Perangkat Daerah.

Sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran dapat dilihat sebagai berikut:



TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH RSD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG TAHUN 2022-2026

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2021	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Kualitas Kinerja Layanan RSD	Terwujudnya pelayanan prima di RSD	Meningkatkan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	73,79	100	100	100	100	100	100
			Meningkatkan Nilai Kepuasan Pelanggan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kesehatan RS	95,90	96,50	97,00	97,50	98,00	98,50	98.50
			Meningkatnya kinerja BLUD	Nilai Kinerja BLUD Baik	AA (83,00)	AA (83,50)	AA (84,00)	AA (84,50)	AA (85,00)	AA (85,50)	AA (85,50)



B. PERJANJIAN KINERJA

Pada Tahun 2023 RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang menetapkan Program Kerja/Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditentukan adapun program kerja/kegiatan tersebut adalah:

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	100
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kesehatan RS	97,00
		Nilai Kinerja BLUD Baik	≥ 84,00
2	Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan perangkat daerah	Nilai AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	67



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja tahun anggaran 2023 didahului dengan penetapan indikator kinerja berupa *input*, *output*, *outcome*, *benefit* dan *impact*. Selanjutnya dilakukan penetapan target kinerja untuk tiap indikator tersebut. Target kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran yang ingin dicapai yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya sehingga diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalannya. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa pada umumnya sasaran yang ditetapkan telah dapat diwujudkan / dicapai. Secara rinci hasil pengukuran kinerja disajikan dalam lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Rumus Presentase dalam pengukuran kinerja:

1. Untuk mengukur semakin tinggi realisasi, menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

2. Untuk mengukur semakin rendah realisasi, menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik:

$$\text{Persentase Tingkat Capaian: } \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

Untuk melihat keberhasilan program dan kegiatan dilakukan pengukuran keberhasilan setiap indikator. Perhitungan tingkat capaian dilakukan menggunakan membandingkan antara target dan realisasi. Keberhasilan pencapaian sasaran program digolongkan menjadi 4 (empat) skala pengukuran, dengan kategori sebagai berikut:

- a. Lebih dari 100 % = Sangat Baik (A)
- b. 76% sampai 100% = Baik (B)
- c. 56% sampai 75 % = Cukup (C)
- d. Kurang dari 55 % = Kurang (K)

Berikut capaian kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2023:

- Persentase penyerapan anggaran

NAMA OPD		ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE (%)
RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang		518.847.830.493	480.591.887.176	92,63
Sumber Dana:	APBD	186.344.004.905	181.947.214.295	97,64
	BLUD	332.503.825.588	298.644.672.881	89,82



- Persentase capaian kinerja

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2023			REALISASI TAHUN 2022
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kesehatan RS	97	97,35	100,36	96,98
2	Nilai Kinerja BLUD Baik	84	86,37	102,82	87,5
3.	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	100	93,36	93,36	92,37

Pada tahun 2023, telah terealisasi indikator kinerja sebagai bukti keberhasilan Rumah Sakit dalam melakukan kegiatan. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diisi oleh masyarakat/pasien langsung yang telah dirawat di Rumah Sakit. Kepuasan Masyarakat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya pelayanan rumah sakit, kelengkapan alat, hingga pemenuhan sarana dan prasarana pada Rumah Sakit.

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2023			REALISASI TAHUN 2022
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Persentase Kinerja Administrasi dan Pelaporan Keuangan OPD	100	100	100	100
2	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD	100	100	100	100

a. PENINGKATAN MUTU DAN MANAJEMEN PELAYANAN RUMAH SAKIT

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2023			REALISASI TAHUN 2022
		TARGET	REALISASI	%	
1	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kesehatan RS	97	97,35	100,36	96,98

Indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kesehatan RS yang dilakukan oleh pihak eksternal berdasarkan PERMENPAN RB No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dari yang ditargetkan 97% mencapai target 97,35% (100,36%) artinya untuk target 2023 telah tercapai, capaian tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022.

Berikut daftar indeks tingket kepuasan masyarakat berdasarkan unit layanan yang ada di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro:

No	Unit	Tingkat Kepuasan
1	IGD	97,92
2	Rawat Jalan	97,15
3	Rawat Inap	96,43



No	Unit	Tingkat Kepuasan
4	Laboratorium	96,93
5	Radiologi	99,45
6	Farmasi	95,26
7	ICU	98,90
8	Rehabilitasi Medik	96,68
9	Hemodialisa	97,62
10	Brotojoyo	97,15

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro melakukan survey kepuasan masyarakat secara internal dan berkala setiap bulannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan masyarakat dan/atau pasien secara berkala, sehingga bisa dilakukan perbaikan atas komplain atau ketidakpuasan terhadap pelayanan di Rumah Sakit. *Benchmark* adalah salah satu metode untuk melakukan pengukuran kinerja dengan cara membandingkan capaian kinerja instansi dengan instansi lainnya di level nasional maupun internasional. Pada tahun 2023, melakukan *benchmark* terkait indeks kepuasan masyarakat (IKM) yang dilakukan secara internal oleh rumah sakit dengan Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Kariadi Jawa Tengah:

Benchmark Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 2023 dengan Rumah Sakit Umum Provinsi Dr. Kariadi

No	Bulan	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	RSUP Dr. Kariadi
1	Januari	93,01	86,65
2	Februari	93,29	86,97
3	Maret	93,01	87,27
4	April	93,38	85,68
5	Mei	92,14	87,76
6	Juni	92,08	88,76
7	Juli	92,25	88,25
8	Agustus	92,71	89,33
9	September	96,46	88,89
10	Oktober	94,44	89,25
11	November	94,94	88,60
12	Desember	93,15	87,40

Sumber data: Laporan Internal Indeks Kepuasan Masyarakat RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dan Website PPID RSUP Dr. Kariadi (https://ppid.rskariadi.co.id/informasi/informasi_berkala)

b. PENINGKATAN PELAYANAN BLUD

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			REALISASI TAHUN 2022
	TARGET	REALISASI	%	
1. Nilai Kinerja BLUD Baik	84	86,37	102,82	87,5

Tahun 2022 Nilai BLUD Baik 87,5 dari target renstra 83,50, sedangkan di Tahun 2023 Nilai BLUD Baik terealisasi 86,37 dengan target 84,00. Indikator capaian kinerja untuk Peningkatan Pelayanan BLU Pada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro adalah:



• **Nilai Kinerja Keuangan**

No	Indikator	Nilai	Skor
Rasio Keuangan			
1	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2,25	1,25
2	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2,75	1,25
3	Periode Penagihan (<i>Collection Period</i>)	2,25	2,25
4	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2,25	2,25
5	Imbalan atas Aset Tetap (<i>Return on Fixed Asset</i>)	2,25	0
6	Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	2,25	0,65
7	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	2,25	0,75
8	Rasio Pendapatan BLUD terhadap Biaya Operasional	2,75	2,75
	Jumlah	19	11,15
Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU			
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)	2	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2	2
4	Tarif Layanan	1	1
5	Sistem Akuntansi	1	1
6	Persetujuan Rekening	0,5	0,5
7	SOP Pengelolaan Kas	0,5	0,5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0,5	0,5
9	SOP Pengelolaan Utang	0,5	0,5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	0,5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5	0,5
	Jumlah	11	11
	Jumlah Skor Aspek Keuangan	30	22,15

• **Nilai Pada Aspek Pelayanan**

Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Hasil	Skor
Layanan	Hasil	32,25
		Afiliasi Pendidikan
		RSU Pendidikan
		16,5
a. Pertumbuhan Produktivitas		
1) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan	1,42	2
2) Pertumbuhan Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat	1,19	2
3) Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	1,26	2
4) Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	1,17	2
5) Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	0,9	1
6) Pertumbuhan Operasi	1,1	2
7) Pertumbuhan Rehab Medik	1,56	2
8) Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	0,01	1,5
9) Pertumbuhan Penelitian yang Dipublikasikan	2	2
b. Efektivitas Pelayanan		
1) Kelengkapan Rekam Medik 24 jam Selesai Pelayanan	91,09%	2
2) Pengembalian Rekam Medik	78,52	1,5
3) Angka Pembatalan Operasi	0,25%	1



Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Hasil	Skor
Layanan		32,25
		Afiliasi Pendidikan
		RSU Pendidikan
4) Angka Kegagalan Radiologi	0,06%	2
5) Penulisan Resep sesuai Formularium	98,17%	2
6) Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	0,10%	2
7) <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)	72,34%	2
c. Pertumbuhan Pembelajaran		2,25
1) Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan	1,48	1
2) Persentase Dokter Pendidik Klinis yang Mendapat TOT	15,6	0,25
3) Program Reward dan Punishment	Ada	1

● **Nilai Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat**

Sub Aspek/Kelompok Indikator/Indikator	Skor	Skor
Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat		31,97
		Afiliasi Pendidikan
		RSU Pendidikan
a. Mutu Pelayanan		12
1) Emergency Respon Time Rate	3,52 menit	2
2) Waktu Tunggu Rawat Jalan	57,61 menit	1,5
3) <i>Length of Stay</i>	4,84 hari	2
4) Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	75,18 menit	0,5
5) Waktu Tunggu Sebelum Operasi	< 1 hari	2
6) Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	83 menit	2
7) Waktu Tunggu Hasil Radiologi	70,46	2
b. Mutu Klinik		11
1) Angka Kematian di Gawat Darurat	0,41%	2
2) Angka Kematian/Kebutaan ≥ 48 jam	25,91%	1,5
3) <i>Post Operating Death Rate</i>	3,51%	1,5
4) Angka Infeksi Nosokomial		4
a) Dekubitus	0%	1
b) Phlebitis	0,14%	1
c) ISK	0%	1
d) ILO	0,42%	1
5) Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	0,61%	2
c. Kepedulian Kepada Masyarakat		4
1) Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lainnya	ada program dilaksanakan	1
2) Penyuluhan Kesehatan	ada program dilaksanakan	1
3) Rasio Tempat Tidur Kelas III	50,85%	2
d. Kepuasan Pelanggan		1,97
1) Penanganan Pengaduan/Komplain	100,00%	1
2) Kepuasan Pelanggan	97,35%	0,97



e. Kepedulian Terhadap Pelanggan		3
Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	7.580	3

Total Score dari ketiga Nilai Indikator tersebut adalah $22,15 + 32,25 + 31,97 = 86,37$. **Total Skor** di atas dapat disimpulkan bahwa rumah sakit dikategorikan **BAIK** dalam Kinerja dengan Nilai **AA** ($80 > TS \leq 95$).

Pada tahun 2023 Target Nilai Capaian Kinerja BLUD BAIK dengan nilai 84 (**AA**) dan realisasinya 86,37 (**AA**). Terjadi penurunan dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 1,29%. Terjadinya penurunan pada nilai BLUD dikarenakan adanya beberapa indikator yang mengalami penurunan, serta indikator yang walaupun sudah membaik, belum memberikan nilai untuk menaikkan nilai BLUD

Tindak lanjut yang akan dilakukan Rumah Sakit untuk mengatasi penurunan nilai BLUD adalah:

1. Meningkatkan pelayanan dan mutu pelayanan agar sesuai dengan standar indikatornya.
2. Meningkatkan pendapatan dengan optimalisasi aset dan efisiensi belanja.

c. PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			REALISASI TAHUN 2022
	TARGET	REALISASI	%	
1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	100	93,36	93,36	72,37

Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar RS Tipe B Pendidikan berdasarkan Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Kesehatan (Kementerian Kesehatan) yaitu sebesar 93,36.

2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			REALISASI TAHUN 2022
	TARGET	REALISASI	%	
1. Pemenuhan Peralatan Kesehatan Rujukan Rumah Sakit	100	77,87	77,87	74,55
2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	100	100	100	100



Pada tahun 2023 realisasi belum tercapai untuk pemenuhan peralatan kesehatan rujukan rumah sakit dari target 100% yang terealisasi sebanyak 77.87%. Namun, terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 3,32%. Sedangkan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan standar Rumah Sakit sudah memenuhi target yaitu 100%.

Di tahun 2023, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah membangun gedung rawat inap 12 lantai (tahap I). Pembangunan tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) agar sesuai dengan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS). Selain itu, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai rumah sakit jejaring pelayanan Kanker, Stroke, Jantung, Urologi, Kesehatan Ibu dan Anak, Diabetes Melitus, Respirasi dan Tuberkulosis. Dalam rangka memenuhi penunjukkan tersebut, maka rencana yang akan dilakukan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro adalah:

1. Melanjutkan Pembangunan Gedung Rawat Inap 12 Lantai (Tahap II) sesuai dengan ketentuan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) Jaminan Kesehatan Nasional.
2. Pembangunan Gedung Unit Layanan Kanker Terpadu beserta sarana, prasarana, dan alat kesehatan, serta menambahkan/mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan profesi yang dibutuhkan Pengembangan Pelayanan Radioterapi.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir RPJMD Dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan target Akhir RPJMD

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023 (%)	TARGET AKHIR	CAPAIAN AKHIR (%)	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatkan Kualitas Kinerja Layanan RSD	Terwujudnya pelayanan prima di RSD	Meningkatkan Nilai Kepuasan Pelanggan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kesehatan RS	97,35	100,36	98.50	98,83	Meningkat
			Meningkatnya kinerja BLUD	Nilai Kinerja BLUD Baik	86,37	102,82	85,50	101,02	Tercapai
			Meningkatkan Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana RS Tipe B Pendidikan	93,36	93,36	100	93,36	Meningkat

Dari tabel di atas, dapat dilihat untuk meningkatkan kualitas kinerja layanan Rumah Sakit Daerah dengan indikator Terwujudnya pelayanan prima



di Rumah Sakit Daerah perlu dikejar kekurangannya agar pada target akhir tahun 2026 realisasi yang dicapai sesuai dengan target atau melebihi target akhir RPJMD.

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Keuangan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM/ KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE (%)
Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan				
OPD : RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang		518.847.830.493	480.591.887.176	92.63
01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	390.068.561.234	354.982.744.110	91.01
2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	57.564.735.646	56.338.071.229	97.87
0001	a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	57.517.335.646	56.290.671.229	97.87
0002	b. Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	47.400.000	47.400.000	100
2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	332.503.825.588	298.644.672.881	89.82
0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	332.503.825.588	298.644.672.881	89.82
02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	128.779.269.259	125.609.143.066	97.54
2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	128.779.269.259	125.609.143.066	97.54
0001	a. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	50.000.000.000	47.069.857.560	94.14
0005	b. Pengembangan Rumah Sakit	1.634.449.220	1.634.444.460	100
0014	c. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	77.144.820.039	76.904.841.046	99.69

Analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya dapat dilihat pada tabel di atas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pada **Program** Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, terdapat 2 **Kegiatan** yaitu Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Peningkatan Pelayanan BLUD, dalam kegiatan tersebut, terdapat 3 sub kegiatan. Dua sub-kegiatan, yaitu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN, merupakan kegiatan rutin dengan anggaran Rp 57.564.735.646 dengan realisasi sebesar Rp 56.338.071.229, tercapai realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut adalah 97,87% dan didapat efisiensi sebesar 2,13%. Kegiatan tersebut menggunakan sumber dana APBD. Salah satu efisiensi yang dilakukan adalah analisis efisiensi sumber daya dengan perhitungan analisis beban kerja terhadap pekerjaan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro. Pada tahun 2023, berdasarkan analisis beban kerja yang dihitung terhadap beban kerja

pegawai, dilakukan efisiensi dengan cara tidak menambahkan pegawai yang telah pensiun, maupun keluar atas permintaan sendiri, sehingga terjadi efisiensi terhadap anggaran pada kegiatan tersebut. Pada Sub-kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, terdapat rencana anggaran untuk melakukan pelayanan serta penunjang pelayanan terhadap Rumah Sakit sebagai salah satu Badan Layanan Umum Daerah. Sumber anggaran pada kegiatan ini merupakan pendapatan dari Rumah Sakit Daerah dengan anggaran Rp 332.503.825.588 dengan realisasi sebesar Rp 298.644.672.881, capaian akan realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut adalah sebesar 89,82% dan dapat diefisiensi sebanyak 10,18%. Beberapa faktor terjadinya efisiensi pada sumber dana BLUD adalah:

- a. Efisiensi sumber daya manusia dengan memperhatikan analisis beban kerja terhadap pegawai BLUD;
 - b. Efisiensi pada anggaran perjalanan dinas;
 - c. Efisiensi pada anggaran belanja modal untuk alat kedokteran bank darah, hal ini dilakukan karena ruangan yang akan digunakan sebagai unit transfusi darah baru selesai pada akhir tahun 2023.
 - d. Peralihan tenaga BLUD yang diangkat menjadi PPPK juga menjadi salah satu faktor efisiensi anggaran bersumber dana BLUD.
2. Pada **Program** Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, terdapat satu **Kegiatan** yaitu Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota. Program dan kegiatan tersebut dikerjakan dengan sumber dana APBD. Dalam Kegiatan tersebut, terdapat 3 sub kegiatan, yaitu Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya (Pembangunan Gedung Rawat Inap 12 Lantai tahap I), Pengembangan Rumah Sakit (Pembangunan Gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) Terpadu Tahap II), dan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Anggaran pada Kegiatan tersebut sebesar Rp 128.779.269.259 dengan realisasi sebesar Rp 125.609.143.006, capaian atas realisasi anggaran kegiatan tersebut sebesar 97,54% dan dapat efisiensi sebesar 2,46%. Hal ini terjadi karena adanya alat kedokteran dengan harga yang lebih murah dengan spesifikasi yang lebih baik.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu elemen pengukur akuntabilitas perangkat daerah atas pelaksanaan tugas dan fungsi, bagi dari segi pelayanan manupun sumber daya yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Hal yang penting dalam penyusunan LKjIP adalah melihat bagaimana kinerja perangkat daerah dan evaluasi terhadap program/kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penyusunan Laporan Kinerja pada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2023 didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

A. Kesimpulan Umum

Evaluasi terhadap beberapa kegiatan dan indikator yang tertuang dalam LKjIP merupakan pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi Rumah Sakit dalam melakukan pelayanan, terutama bidang kesehatan.

1. Pada tiga indikator kinerja utama RSD K.R.M.T. Wongsonegoro, dua indikator sudah berhasil dengan capaian yang sangat baik, yaitu Nilai BLUD baik (dengan capaian 102,82%) dan Indeks Kepuasan Masyarakat pada pelayanan kesehatan Rumah Sakit (dengan capaian 100,36%). Satu indikator kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro memiliki nilai yang Baik, yaitu pemenuhan sarana dan prasarana RS sesuai dengan tipe B pendidikan, yaitu dengan capaian 93,36%.
2. Persentasi capaian kinerja keuangan untuk RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah 92,63% dengan realisasi sebesar Rp 480.591.887.176 dari target anggaran sebesar Rp 518.847.830.493.

B. Rekomendasi

Dalam upaya perbaikan dan optimalisasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, upaya-upaya yang akan dilakukan adalah:

1. Meningkatkan Sarana, Prasarana, dan Sumber Daya Manusia untuk menunjang pelayanan-pelayanan di Rumah Sakit sesuai dengan pelayanan yang ada di Rumah Sakit, terutama dalam rangka pelayanan unggulan.
2. Meningkatkan mutu dan pelayanan agar sesuai dengan standar indikator pelayanan.



3. Meningkatkan pendapatan dengan optimalisasi aset dan efisiensi belanja terhadap anggaran BLUD.

Sebagai penutup, Laporan kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang tahun anggaran 2023 ini dapat digunakan sebagai evaluasi yang objektif bagi pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang serta memberikan masukan bagi peningkatan kualitas pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro untuk memenuhi tujuan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro, yaitu terwujudnya pelayanan prima pada Rumah Sakit Daerah.

Semarang, 21 Maret 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH
K.R.M.T. WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG



dr. EKO KRISNARTO, Sp.KK

Pembina Utama Muda

NIP.19701227 200604 1 002



Lampiran:

Prestasi dan Penghargaan yang diraih RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang tahun 2023 adalah:

1. Fasilitator Penguatan Tata Kelola Keuangan BLUD dan *Best Practice* Pengelolaan Keuangan BLUD berbasis sistem informasi terintegrasi dari Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI, 2023;
2. Komitmen Rumah Sakit Dalam Implementasi Integrasi Sistem Antrian *Online* dan Integrasi Sistem Klaim dari BPJS Kesehatan, 2023;
3. Piagam Penghargaan Gubernur Jawa Tengah Sebagai TOP 5 (Kategori Kab./Kota) Inovasi Pelayanan Publik Prov. Jawa Tengah untuk Aplikasi SI RINDU (Sistem Informasi Harian Terpadu), 2023;
4. Juara I Implementasi *Urban Farming* Tingkat Kota Semarang, 2023;
5. Juara 1 Lomba Gelar Budaya Kerja Tim KBK PERAWAT MUMPUNI (Melayani Semua Masyarakat Sepenuh Hati Nurani) Tingkat Kota Semarang, 2023;
6. Peringkat II OPD dengan kategori AA "Sangat Memuaskan" hasil pengawasan kearsipan internal tahun 2023 dari Walikota Semarang;
7. Juara 1 Lomba Drainase Tingkat Kota Semarang, 2023;
8. Juara 2 Lomba Lampah Kita (Pengelolaan Sampah) Tingkat Kota Semarang, 2023;
9. GOLD AWARD *Indonesia Health Care Innovation Award*, yang diselenggarakan oleh Indonesia Health Care Forum dengan inovasi SI RINDU, 2023;
10. Predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) dari KEMENPAN RB, 2023;
11. Juara 1 Lomba Unit Pengendalian Gratifikasi Perangkat Daerah Terbaik Kota Semarang, 2023.
12. Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Kab/Kota di Provinsi Jawa Tengah oleh Komisi Informasi (KI) Provinsi Jawa Tengah, 2023.



LAPORAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BERSUMBER DANA APBD 2023

No	Nama Alat	Jumlah		Anggaran (Rp)	Jumlah yang Dicairkan (Rp)	Realisasi (%)		Mekanisme Pengadaan
		Volum e	Satuan			Fisik	Anggaran	
1	MRI 3 Tesla Advanced	1	Unit	Rp 49.050.000.0000	Rp 49.000.000.0000	100%	100%	<i>e-purchasing</i>
2	Humming Vue with HFO Piston Technology	5	Unit	Rp 6.068.000.000	Rp 6.053.000.000	100%	99,75%	<i>e-purchasing</i>
3	Endoskopi Set 1 Video	1	Unit	Rp 4.000.000.000	Rp 3.999.900.000	100%	100%	<i>e-purchasing</i>
4	Endoskopi Set 2 Video	1	Unit	Rp 3.700.000.000	Rp 3.689.600.000	100%	99,72%	<i>e-purchasing</i>
5	Histeroskopi	1	Unit	Rp 1.500.000.000	Rp 1.495.444.226	100%	99,70%	<i>e-purchasing</i>
6	Advanced Cardiac Patient Monitor	7	Unit	Rp 2.744.700.000	Rp 2.732.100.000	100%	99,54%	<i>e-purchasing</i>
7	Alat Sterilisasi Suhu Rendah	1	Unit	Rp 2.250.000.000	Rp 2.250.000.000	100%	100%	<i>e-purchasing</i>
8	Medical Laser Diode	1	Unit	Rp 687.300.000	Rp 683.600.000	100%	99,46%	<i>e-purchasing</i>
9	Laser Katarak	1	Unit	Rp 506.493.000	Rp 498.000.000	100%	98,32%	<i>e-purchasing</i>
			Total	Rp 70.506.496.707	Rp 70.401.644.226			



Dokumentasi Alat Kesehatan DANA APBD 2023



Laser Katarak



Medical Diode Laser



Histeroskopi



Endoskopi Set 1 Video



Endoskopi Set 2 Video



MRI 3 TESLA



Humming Vue with HFO Piston Technology



Advance Cardiac Patient Monitor



Alat Sterilisasi Suhu Rendah



LAPORAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BERSUMBER DBHCHT 2023

No	Nama Alat	Jumlah		Anggaran (Rp)	Jumlah yang Dicairkan (Rp)	Realisasi (%)		Mekanisme Pengadaan
		Volume	Satuan			Fisik	Anggaran	
1	<i>Patient Monitor</i>	3	Unit	Rp 846.848.837	Rp 807.000.000	100.00	95,29%	<i>e-purchasing</i>
2	Electrosurgical Generator Set	1	Unit	Rp 620.143.877	Rp 620.126.820	100.00	99,99%	<i>e-purchasing</i>
3	Automatic Blood Pressure	3	Unit	Rp 143.471.574	Rp 116.970.000	100.00	81,52%	<i>e-purchasing</i>
4	Kursi Roda	2	Unit	Rp 9.656.778	Rp 9.100.000	100.00	94,23%	<i>e-purchasing</i>
		Total		Rp 1.620.143.877	Rp 1.553.196.820			



Dokumentasi Alat Kesehatan DBHCHT 2023



Automatic Blood Pressure



Kursi Roda



Patient Monitor



Electrosurgical Generator Set



LAPORAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BERSUMBER BLUD 2023

No	Nama Barang	Volume	Harga Satuan	Harga Jumlah
1	Thermometer forehead non contact 4G Merk : Microlife Tipe : NC 200	10	Rp 575,000	Rp 5,750,000
2	Vacum Regulator 0-760 mmHg (adult/dewasa)	15	Rp 2,188,066	Rp 32,820,990
3	DU-320 Digital Sphygmomanometer	10	Rp 926,000	Rp 9,260,000
4	Conventional Macintosh Laryngoscope Set	20	Rp 4,400,000	Rp 88,000,000
5	Silicone Manual Resuscitator Adult	5	Rp 571,000	Rp 2,855,000
6	Silicone Manual Resuscitator Pediatric	2	Rp 571,000	Rp 1,142,000
7	Troli Meja Instrumen	10	Rp 1,925,000	Rp 19,250,000
8	Poly Medical Mayo Stand S/S	10	Rp 3,748,000	Rp 39,280,000
9	Silicone Manual Resuscitator Adult	10	Rp 570,000	Rp 5,850,000
10	Manual Resuscitator Adult	1	Rp 690,000	Rp 690,000
11	Meja mayo stand overbed Table SS	12	Rp 2,200,000	Rp 26,400,000
12	Trial Lens Set - K - 350A	1	Rp 41,000,000	Rp 41,000,000



13	NSK Volvere i7 Micrometer System with NSK Straight Handpiece FX65	1	Rp 12,495,000	Rp 12,495,000
14	Swiss Lithoclast Master	1	Rp 1,100,000,000	Rp 1,100,000,000
15	Percutaneous Universal Nephroscope (PCN)	1	Rp 585,000,000	Rp 585,000,000
16	Commode Wheel Chair 3 in 1	4	Rp 3,650,000	Rp 14,600,000
17	Hi-Lo Hand Pressire Gauge 109-02	4	Rp 3,283,380	Rp 13,133,520
18	Antropometri Kit	2	Rp 8,100,000	Rp 16,200,000
19	Software KOZI-808 Visual Acuity Digital	1	Rp 33,300,000	Rp 33,300,000
20	Hardware PC merk Lenovo AIO 3-22IAP7	1	Rp 7,800,000	Rp 7,800,000
21	Android Smart Phone merk Samsung Galaxy A04e core	1	Rp 1,750,000	Rp 1,750,000
22	Remote wireless Bluetooth merk Targus	1	Rp 700,000	Rp 700,000
23	Bracket Merk Krisbow + Bracket custom	1	Rp 1,250,000	Rp 1,250,000
24	Instalasi + Pengiriman	1	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000
25	Nebuliezer Merk Type ABN/Compamist No Katalog : CN-07	5	Rp 610,000	Rp 3,050,000
26	Acura Manual 825 vol 5-50 ul	1	Rp 4,860,000	Rp 4,860,000
27	Easy move GM EM 01	5	Rp 4,500,000	Rp 22,500,000
28	Mobile Suction Pump Victoria Versa	3	Rp 45,288,000	Rp 135,864,000



29	Matras Anti Decubitus	6	Rp 2,605,314	Rp 15,631,884
30	Folding Wheelchair W1	1	Rp 1,700,000	Rp 1,700,000
31	PM-60 Pulse Oximeter	10	Rp 8,000,000	Rp 80,000,000
32	Box Pengukue tinggi badan bayi	1	Rp 1,400,000	Rp 1,400,000
33	Antropometri Kit	6	Rp 3,650,000	Rp 21,900,000
34	Folding Wheelchair W1 (Kursi Roda Lipat)	14	Rp 1,700,000	Rp 23,800,000
35	Anti Decubitus Mattress	10	Rp 1,525,000	Rp 15,250,000
36	Animec Blood Infusion Warmer	2	Rp 31,000,000	Rp 62,000,000
37	Bedside Cabinet	19	Rp 3,800,000	Rp 72,200,000
38	Zelos Overbed Table	1	Rp 2,700,000	Rp 2,700,000
39	Symphony Breast Pump	1	Rp 49,600,000	Rp 49,600,000
40	Fastpec Baby Scale 01	3	Rp 2,672,000	Rp 8,016,000
41	Silicone Manual Resuscitator Set BE 2103	10	Rp 910,000	Rp 9,100,000
42	Flex Tip Laryngoskop	5	Rp 26,000,000	Rp 130,000,000
43	Nebuliezer Merk Type ABN/Compamist	10	Rp 677,100	Rp 6,771,000
44	Working element bipolar reseroscope system instrument	1	Rp 54,299,260	Rp 54,299,260
45	Insertion Aid for Guide wires HF Endomat LC SCB	1	Rp 914,396	Rp 914,396
46	Hypo and Hyperthermia System	1	Rp 267,000,000	Rp 267,000,000
47	Hyperthermia System	2	Rp 135,000,000	Rp 270,000,000



48	Infus Pump	22	Rp 18,000,000	Rp 396,000,000
49	Syringe Pump	20	Rp 18,000,000	Rp 360,000,000
50	ECG - 1200G	8	Rp 38,250,000	Rp 306,000,000
51	Instrument Bak	33	Rp 583,000	Rp 19,239,000
52	Kidney Bowl	2	Rp 253,000	Rp 506,000
53	Luxsator	8	Rp 859,500	Rp 6,876,000
54	Periodontal surgical curette	4	Rp 625,500	Rp 2,502,000
55	Periosteal Elevator	4	Rp 576,000	Rp 2,304,000
56	Lip widers	6	Rp 108,000	Rp 648,000
57	Mouth props	2	Rp 333,000	Rp 666,000
58	Suction Tips	4	Rp 675,000	Rp 2,700,000
59	Cleaning Stylet	2	Rp 130,500	Rp 261,000
60	Tissue pliers	2	Rp 1,152,000	Rp 2,304,000
61	Extraction Forceps	16	Rp 1,354,500	Rp 21,672,000
62	Thermometer Forehead Non-Contact	10	Rp 575,000	Rp 5,750,000
63	Forcep Pencabutan Gigi anak-anak	1	Rp 9,941,000	Rp 9,941,000
64	Tissue Forceps adson 1,2mm 12cm	8	Rp 375,000	Rp 3,000,000
65	Dressing Forceps adson 12cm	3	Rp 361,000	Rp 1,083,000
66	Scalpel handle standard solid	3	Rp 255,000	Rp 765,000
67	Kelly Hemostatic Forceps curved 14cm	22	Rp 654,000	Rp 14,388,000



68	Dressing Forceps straight narrow 14 5cm	1	Rp 317,000	Rp 317,000
69	Tissue Forceps 1x2 teeth 14,5cm	1	Rp 330,000	Rp 330,000
70	Iris Scissors Curved 11,5 cm/4 1/2 inc SH/SH	8	Rp 583,000	Rp 4,664,000
71	Mayo Hegar Needle Holders 14,5 cm / 5 3/4 INCH	8	Rp 700,700	Rp 5,605,600
72	Operating Scissors Straight 12 cm / 4 3/4 inch SH/BL	7	Rp 606,600	Rp 4,246,200
73	Kidney basin 170x95x35 MM	8	Rp 426,200	Rp 3,409,600
74	Desm Hoklet 14 MM 16 CM	10	Rp 1,098,000	Rp 10,980,000
75	Freer Elevator SH/BL, W/O PIN, 18 CM	2	Rp 807,000	Rp 1,614,000
76	Bayo Jansen Ear Dress FCPS 16 CM	5	Rp 1,315,000	Rp 6,575,000
77	Killian Nasal Specula 35MM 13CM	2	Rp 5,350,000	Rp 10,700,000
78	Supw Hajek Phenoidal Punch 4x4 MM	1	Rp 16,584,000	Rp 16,584,000
79	Standard Micro Ear Forceps 4X0.8 MM	4	Rp 9,146,000	Rp 36,584,000
80	Frazier Suction Tube , 2.0 MM 19.5 CM	10	Rp 1,183,000	Rp 11,830,000
81	Frazier Suction Tube , 4.0 MM 19.5 CM	10	Rp 1,183,000	Rp 11,830,000
82	H. Nasal Scissors 18 CM	2	Rp 2,594,000	Rp 5,188,000
83	Freer Septum Elevator Sharp/Blunt 18CM	2	Rp 608,000	Rp 1,216,000
84	Bowl Stand Double 36302	4	Rp 3,000,000	Rp 12,000,000
85	Instrument tray + tutup stainless steel BK-509B	2	Rp 352,000	Rp 704,000
86	Iodine Cup	3	Rp 253,000	Rp 759,000





87	Folding Wheelchair W1 (Kursi Roda Lipat)	20	Rp 1,700,000	Rp 34,000,000
88	Troli Meja Instrumen 2 racks steel IT-01	10	Rp 1,925,000	Rp 19,250,000
89	MAK Transferring Patient Hydraulic 31219TH	20	Rp 41,558,400	Rp 831,168,000
90	Handheld Pulse Oximeter	5	Rp 7,000,000	Rp 35,000,000
91	Rack Micropipete Round Dlab	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
92	Acura Manual Digital Reading Micropipet 815 Fix vol 100	1	Rp 2,560,000	Rp 2,560,000
93	Acura Manual Digital Reading Micropipet 815 Fix vol 50	3	Rp 2,560,000	Rp 7,680,000
94	Acura Manual Digital Reading Micropipet 815 Fix vol 25	2	Rp 2,560,000	Rp 5,120,000
95	Acura Manual Digital Reading Micropipet 815 Fix vol 20	1	Rp 2,560,000	Rp 2,560,000
96	Acura Manual Digital Reading Micropipet 815 Fix vol 10	1	Rp 2,560,000	Rp 2,560,000
97	Acura Manual Digital Reading Micropipet 815 Fix vol 50	4	Rp 2,560,000	Rp 10,240,000
98	Docare Handy Move EC2	1	Rp 3,186,285	Rp 3,186,285
99	Patient Scale Digit Pro	10	Rp 671,000	Rp 6,710,000
100	Aksesoris Alat Ukur Tinggi Badan	5	Rp 1,800,000	Rp 9,000,000



101	Litauer Stitch scissors straight 14 cm / 5 1/2 inc	20	Rp 724,800	Rp 14,496,000
102	Mayo Hegar Needle Holders 14,5 cm / 5 3/4 INCH	20	Rp 700,700	Rp 14,014,000

Dokumentasi Alat Kesehatan BLUD 2023

	
Inami Trial lens set k-350A	4 pcs Pressure Gauge



<p>Acquaman 825 Adjustable micropipeter SA50</p>	<p>Box Kotakan 20 GUBAYI</p>
<p>KOZI-808 VA DIGITAL</p>	<p>VOLVERE 17 E230V 0233001,A2320098,02330181 Y1003523</p>






NEBULIZER



TIMBANGAN BAYI)





<p>ANTROPHOMETRI</p>  <p>21 Sep 2023 09:38:30 218° SW Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah Altitude: 48,3m Speed: 0km/h Index Number: 2023</p>	 <p>21 Sep 2023 12:18:48 05, 14E Jalan Fatmawati Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah Altitude: 72,9m Speed: 7km/h Index Number: 2023</p>
<p>MEJA MAYO</p>	<p>KASUR ANTI DECUBITUS</p>
 <p>29 Aug 2023 08:51:52 115, 102E Jalan Fatmawati Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah Altitude: 61,7m Speed: 0km/h Index Number: 2023</p>	 <p>5 Oct 2023 11:03:52 115, 102E Jalan Fatmawati Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah 50272, Indonesia Altitude: 61,7m Speed: 0km/h Index Number: 2023</p>
<p>KURSI RODA 3 IN 1</p>	<p>Silicone Manual Resuscitator Set BE 2103 (10 unit)</p>



Swiss Lithoclast Master



BRANKARD MAK



STAND BOWL



MICROPIPET



RAK MIKROPIPET



BAK INSTRUMENT, BOWL



INSTRUMENT



BAK INSTRUMENT, BOWL



HYPO-HYPERTHERMY



TIMBANGAN DIGITAL



**KEGIATAN FISIK PEMBANGUNAN
PEMBAGUNGAN GEDUNG GEDUNG RAWAT INAP 12 LANTAI TAHAP I
ANGGARAN BERSUMBER DANA APBD Rp 50.000.000.000**

Sebelum	Sesudah
	



**KEGIATAN FISIK PEMBANGUNAN
PEMBAGUNGAN GEDUNG INSTALASI GAWAT DARURAT TERPADU TAHAP II
ANGGARAN BERSUMBER DANA BLUD (Rp 11.200.000.000) APBD (Rp 1.634.449.220)
TAHUN ANGGARAN 2022**

Sebelum	Sesudah
 <p>A photograph showing the construction site of the emergency room building before completion. The building is partially visible, and the foreground shows a paved area with construction equipment, including a crane and a sign with an arrow pointing left. Workers are visible near the site.</p>	 <p>A photograph showing the completed emergency room building. The building is a modern, two-story structure with a prominent red facade and large glass windows. The entrance is visible, and several motorcycles are parked in front of the building. The sky is blue with scattered clouds.</p>